

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sebagai suatu pembelajaran, pembelajaran bahasa diselenggarakan untuk mencapai sejumlah tujuan pembelajaran yang telah diidentifikasi dan dirumuskan berdasarkan telaah mendalam terhadap kebutuhan yang perlu dipenuhi (Djiwandono, 2011, hlm.1). Ada 4 keterampilan berbahasa yang menjadi tujuan ketika mempelajari bahasa yaitu menyimak, membaca, berbicara dan menulis. Danasasmita (2009, hlm.80) juga mengungkapkan bahwa Sasaran pembelajar bahasa Jepang, terutama ditunjukkan pada penguasaan keterampilan bahasa yang meliputi menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Berdasarkan keempat keterampilan berbahasa tersebut banyak hal yang dikembangkan, salah satunya adalah yang menjadi tujuan dalam mempelajari bahasa Jepang yaitu mengembangkan pemahaman pembelajar bahasa Jepang untuk dapat mengenal huruf-huruf Jepang.

Huruf dalam bahasa Jepang disebut *moji*, termasuk di dalamnya huruf-huruf *kanji*, *hiragana*, *katakana*, *roomaji*, dan sebagainya (Sudjianto dan Dahidi, 2012, hlm.55). Huruf *kana* dalam pembelajaran bahasa Jepang mempunyai peranan yang sangat penting. Tetapi, banyak pembelajar pemula yang mengalami kesulitan dalam mempelajarinya. Kesulitan yang dialami para pembelajar biasanya berupa kesulitan membaca atau mengucapkan huruf, kesulitan menuliskan huruf dengan urutan yang benar, kesulitan mengingat bentuk huruf dan membedakan bentuk huruf (Kurniah, 2013, hlm.2). Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kurniah, penulis juga menemukan hal yang sama pada saat melakukan praktek mengajar atau yang biasa disebut PPL di SMA Pasundan 8 Bandung, yaitu pada siswa kelas X yang mempelajari bahasa Jepang merasa kesulitan dalam mengingat huruf *kana*. Hal ini dikarenakan huruf *kana* yang dipelajari berbeda dengan huruf yang biasa dipelajari seperti alphabet (huruf romawi), waktu belajar dalam mempelajari huruf *kana* yang singkat, ditambah lagi dengan pembelajar bahasa Jepang di SMA Pasundan 8 tidak memiliki buku pegangan mengenai pembelajaran huruf *kana*. Sehingga dampak yang ditimbulkan biasanya para

pembelajar lebih sering menggunakan huruf *romaji* dari pada huruf *kana* dalam pembelajaran bahasa Jepang. Sedangkan, belajar dapat dipandang sebagai proses aktif dan konstruktif dimana siswa mencoba untuk menyelesaikan masalah (Suherman dalam Zumarah, 2015, hlm.1), sehingga proses belajar yang dilakukan diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas tinggi dan cepat tanggap akan masalah yang ada dilingkungan.

Hasil belajar siswa pada proses pembelajarannya akan mengalami peningkatan jika komponen pembelajaran dilakukan secara efektif dan terus-menerus mengikuti perkembangan peserta didik (Zumarah, 2015, hlm. 1). Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan kognitif siswa dalam mengingat huruf *kana* adalah memberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) disetiap pembelajaran huruf *kana*. Dalam lembar kerja siswa, siswa akan mendapatkan materi singkat, dan latihan – latihan yang berkaitan dengan huruf *kana*. Selain itu, siswa juga dapat menemukan arahan yang terstruktur untuk memahami materi yang diberikan dan pada saat yang bersamaan siswa diberikan materi serta tugas yang berkaitan dengan materi tersebut (Prastowo dalam Lestari, 2013, hlm.6), sehingga pembelajar dapat mempelajari huruf *kana* secara mandiri dan dapat digunakan siswa untuk berlatih materi yang telah dipelajari sehingga bisa terus diulang, serta memberikan dampak yang baik bagi siswa dalam mengingat huruf *kana*.

Berdasarkan hal tersebut, penulis beranggapan bahwa lembar kerja siswa mengenai huruf *kana* merupakan upaya yang dapat melatih siswa agar bisa belajar secara mandiri, dapat membantu variasi belajar siswa, meningkatkan retensi belajar mengajar, dan pemanfaatan waktu secara efektif dan efisien, sehingga siswa dapat mengingat huruf *kana* dalam jangka panjang. Adanya media lembar kerja siswa ini diharapkan bisa membantu guru dalam pemenuhan dari tujuan pembelajaran yang ada.

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan penulis, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul **“EFEKTIVITAS PENGGUNAAN LEMBAR KERJA SISWA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAPAL HURUF KANA”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan penulis diatas, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah kemampuan menghafal huruf *kana* pada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dan sesudah menggunakan lembar kerja siswa?
- b. Bagaimana respon atau tanggapan siswa saat menggunakan lembar kerja siswa dalam meningkatkan kemampuan menghafal huruf *kana*?
- c. Seberapa besar pengaruh atau keefektifan dari penggunaan lembar kerja siswa dalam meningkatkan kemampuan menghafal huruf *kana*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah, adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui kemampuan menghafal huruf *kana* pada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dan sesudah menggunakan lembar kerja siswa.
- b. Untuk mengetahui respon atau tanggapan siswa saat menggunakan lembar kerja siswa dalam meningkatkan kemampuan menghafal huruf *kana*.
- c. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh atau keefektifan dari penggunaan lembar kerja siswa dalam meningkatkan kemampuan menghafal huruf *kana*.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Manfaat Teoritis

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah agar dapat memberikan pengetahuan mengenai pengembangan bahan ajar

sebagai media pembelajaran, yaitu berupa penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam membantu mengingat huruf *kana*.

b. Manfaat Praktis

- Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan secara langsung oleh penulis yang merupakan calon pendidik untuk dijadikan media pembelajaran yang lebih efektif dalam membantu pengajaran huruf *kana*. Sehingga nantinya Lembar Kerja Siswa (LKS) dapat membantu siswa dalam pembelajaran mandiri untuk mengingat huruf *kana*.

- Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memudahkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam mempelajari huruf *kana*.

- Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada para pendidik agar dapat menggunakan pemanfaatan media pembelajaran sehingga dapat membantu guru dalam proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

- Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi kajian yang relevan, dan agar dapat terus dikembangkan bagi penelitian selanjutnya.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika pembahasan terdiri dari lima bab. Bab I yaitu bagian pendahuluan. Pada bab ini dipaparkan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, populasi dan sampel penelitian serta instrumen penelitian.

Bab II yaitu bagian tinjauan pustaka. Pada bab ini terdiri dari berbagai landasan teoritis mengenai penggunaan lembar kerja siswa dalam meningkatkan kemampuan menghafal huruf *kana*.

Bab III yaitu bagian metode penelitian. Pada bab ini penulis membahas tentang uraian mengenai metode penelitian yang sudah dipaparkan pada bab I secara lebih detail.

Bab IV yaitu bagian hasil dan pembahasan. Pada bab ini penulis membahas tentang hasil yang didapat selama penelitian dalam penggunaan lembar kerja siswa untuk meningkatkan kemampuan menghafal huruf *kana* berhasil atau tidaknya.

Bab V yaitu bagian kesimpulan dan saran. Pada bab ini penulis membahas tentang kesimpulan yang didapat oleh penulis setelah melakukan penelitian, serta saran untuk penelitian selanjutnya. Sedangkan pada akhir penulis mencantumkan daftar pustaka.